

ABSTRAK

ANALISIS REPRESENTASI NILAI BUDAYA EKONOMI KELUARGA TIONGHOA PADA FILM "*CEK TOKO SEBELAH (2016)*" MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIKA MARCEL DANESI

Inge Apriliani ¹

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas
Mercu Buana Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini menganalisis representasi nilai budaya ekonomi keluarga Tionghoa dalam film *Cek Toko Sebelah* (2016) karya Ernest Prakasa melalui pendekatan semiotika Marcel Danesi. Film ini menampilkan fenomena pewarisan usaha keluarga sebagai tradisi yang tidak sekadar alih kepemilikan bisnis, melainkan simbol nilai budaya yang menegaskan identitas, loyalitas, dan solidaritas antar generasi. Dengan metode kualitatif berparadigma konstruktivisme, penelitian ini menelaah delapan adegan film yang memperlihatkan toko kelontong sebagai pusat narasi, di mana toko dipahami bukan hanya sebagai ruang ekonomi, tetapi juga sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan diteruskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya mewarisi usaha keluarga merupakan nilai fundamental dalam keluarga Tionghoa, yang dipandang sebagai bukti keberhasilan orang tua sekaligus legitimasi generasi muda untuk menjaga kesinambungan tradisi. Temuan ini diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi kajian semiotika dan praktis dalam memahami bagaimana film dapat merepresentasikan nilai budaya ekonomi keluarga Tionghoa sebagai bagian dari identitas etnis dan keberlanjutan budaya.

Kata Kunci : Representasi, Budaya mewarisi, Nilai Keluarga Tionghoa, Film Cek Toko Sebelah, Semiotika Marcel Danesi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF ECONOMIC CULTURAL VALUES IN CHINESE-INDONESIAN FAMILIES IN THE FILM CEK TOKO SEBELAH (2016) THROUGH MARCEL DANESI'S SEMIOTIC APPROACH

Inge Apriliani ¹

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Abstract

This study investigates the representation of economic cultural values in Chinese Indonesian families as portrayed in Ernest Prakasa's film Cek Toko Sebelah (2016), employing Marcel Danesi's semiotic framework. The film illustrates the phenomenon of family business inheritance, which extends beyond the mere transfer of ownership to embody cultural traditions that reinforce identity, loyalty, and intergenerational solidarity. Using a qualitative method within a constructivist paradigm, the research analyzes eight selected scenes in which the grocery store serves as the central narrative locus. The store is interpreted not only as an economic enterprise but also as a cultural heritage that must be preserved and transmitted across generations. The findings reveal that the practice of inheriting family businesses constitutes a fundamental value in Chinese Indonesian families, symbolizing parental achievement while legitimizing younger generations to sustain the family legacy. This study contributes theoretically to semiotic film analysis and practically to the understanding of how cinema represents the cultural values of Chinese-Indonesian family economies as integral to ethnic identity and cultural continuity.

Keywords : Representation, Cultural Inheritance, Chinese-Indonesian Family Values, Cek Toko Sebelah Film, Marcel Danesi's Semiotics